

rangka memperkuat keamanan nasional dari sisi pemanfaatan anggaran pendapatan belanja negara yang dialokasikan untuk jaminan pelayanan kesehatan, khususnya pelayanan klaim Covid-19.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh aplikasi, implementasi kebijakan dan, kompetensi SDM terhadap percepatan pelayanan klaim Covid-19 di rumah sakit rujukan provinsi DKI Jakarta, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Penelitian ini menunjukkan hasil pengaruh parsial terhadap variabel terikat dengan nilai uji t sebesar Sig. = 0,001 dan t hitung = 34,96 dan nilai Sig. < 0,05 dan t hitung > t tabel, sehingga dapat disimpulkan terdapat adanya pengaruh positif signifikan dari variabel aplikasi terhadap variabel percepatan pelayanan klaim Covid-19. Sebagaimana hasil pembahasan telah disampaikan bahwa semakin tinggi aplikasi yang dapat dimanfaatkan akan semakin tinggi percepatan pelayanan klaim Covid-19 di rumah sakit rujukan provinsi DKI Jakarta. Pada pelaksanaannya hambatan yang dialami responden terkait akses internet, kapasitas *software* maupun navigasi dalam aplikasi masih sering dialami oleh petugas pemberi pelayanan klaim Covid-19 yang memanfaatkan aplikasi e-klaim terutama dalam hal interaksi

antara petugas rumah sakit, BPJS kesehatan, dinas kesehatan maupun kementerian kesehatan dalam berkoordinasi penyelesaian klaim Covid-19

- b. Hasil regresi linear sederhana pada variabel implementasi kebijakan, didapatkan pengaruh signifikan secara parsial terhadap percepatan pelayanan klaim Covid-19, hal ini menjelaskan berdasarkan uji regresi linear sederhana yang diperoleh nilai Sig. = 0,011 dan t hitung = 4.028 yang artinya hipotesis alternatif variabel kedua diterima. Berkaitan hal tersebut, maka penelitian ini menegaskan adanya pengaruh langsung positif pada variabel implementasi kebijakan terhadap percepatan pelayanan klaim Covid-19 yang dibuktikan dengan nilai tersebut di atas. Implementasi kebijakan yang dijalankan tidak konsisten berdampak pada keterlambatan pengajuan klaim Covid-19 hingga terjadi pengajuan klaim Covid-19 kadaluwarsa, hal ini menggambarkan lemahnya sistem monitoring dan evaluasi, selain itu kompensasi dalam bentuk penghargaan perlu mendapat perhatian untuk memotivasi SDM guna mendukung percepatan pelayanan Covid-19. Fungsi koordinasi yang interaktif dari rumah sakit dengan BPJS kesehatan, dinas kesehatan dan, kementerian kesehatan dapat mengurangi keterlambatan atau kadaluwarsa pengajuan klaim Covid-19
- c. Memperhatikan hasil pembahasan pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat kompetensi SDM yang tidak terdapat berpengaruh langsung terhadap percepatan pelayanan klaim Covid-19 yang ditunjukkan dengan hasil uji

hipotesis dengan nilai signifikansinya sebesar 0,062 atau $> 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel dengan demikian maka, H_0 diterima yang maknanya tidak diketemukan adanya pengaruh langsung dari kompetensi SDM terhadap percepatan pelayanan klaim-19. Kondisi ini menunjukkan terdapat unsur kompetensi SDM yang lain seperti motif, konsep diri dari individu, komitmen organisasi yang diperoleh yang merupakan faktor indikator dalam kompetensi SDM yang tidak termasuk dalam pengukuran penelitian ini.

- d. Perbedaan penemuan ini menjadikan kebaruan bagi penelitian ini mengingat, adanya potensi untuk dikembangkan lebih lanjut terkait kompetensi SDM pengaruhnya terhadap percepatan pelayanan klaim Covid-19. Hal ini sekaligus menjad peluang bagi para peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut.
- e. Berdasarkan uji simultan yang telah dibahas sebelumnya telah dijelaskan, bahwa secara simultan terdapat pengaruh dari ketiga variabel bebas terhadap variabel terikat, dengan kata lain kesimpulan pada hasil uji regresi berganda diperoleh F hitung 54,399 dan besar nilai sig. 0,000 artinya nilai sig. $< 0,05$ dengan demikian H_{a4} diterima, selanjutnya nilai koefisien determinasi *adjust* R square sebesar 0,589 atau 59% berkontribusi untuk menjelaskan variasi dari variabel percepatan pelayanan klaim Covid-19 yang selebihnya 42% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

Berkaitan hal tersebut, sehingga dapat disimpulkan aplikasi, implementasi kebijakan dan, kompetensi SDM secara

simultan berpengaruh signifikan positif terhadap percepatan pelayanan klaim Covid-19 yang artinya semakin tinggi kebermanfaatan aplikasi, implementasi kebijakan dan kompetensi SDM, maka akan semakin tinggi pengaruhnya terhadap percepatan pelayanan klaim Covid-19 di rumah sakit rujukan provinsi DKI Jakarta, namun demikian pada kenyataannya dalam melakukan integrasi dari ketiga variabel tersebut membutuhkan peran serta dari berbagai pihak, baik rumah sakit, pemerintah pusat maupun daerah dalam hal ini dinas kesehatan dan kementerian kesehatan serta BPJS kesehatan tidak terkecuali peran serta masyarakat.

Terutama masyarakat yang anggota keluarganya menjadi pasien yang dirawat di rumah sakit karena Covid-19, seringkali terkendala kelengkapan data dukung yang hanya dapat diperoleh dari pasien atau keluarga, terutama pasien dengan status warga negara asing maupun status pasien yang meninggal karena Covid-19. Hal ini turut berdampak pada keterlambatan pengajuan pelayanan klaim Covid-19.

5.1 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dibahas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut.

- 1) Berdasarkan temuan hasil penelitian ini yang menyebutkan bahwa tidak ada pengaruh langsung kompetensi SDM terhadap percepatan pelayanan klaim Covid-19 di mana hal ini bertolak belakang dengan teori dan penelitian sebelumnya maka, hal ini dapat menjadi tantangan bagi para peneliti berikutnya untuk

dapat menggali lebih lanjut dimensi atau indikator lain dari kompetensi SDM atau bentuk variabel terikat lain yang berkenaan dengan jaminan pelayanan kesehatan khususnya klaim Covid-19sdm.

- 2) Bagi para jajaran direksi dapat mempertimbangkan prioritas dukungan akses pemanfaatan aplikasi bagi para pengguna baik verifikator, *reviewer* maupun petugas lain terkait akses internet, kapasitas *software* maupun navigasi dalam aplikasi sehingga pemanfaatan aplikasi dapat lebih optimal terutama memenuhi kebutuhan komunikasi interaktif antara petugas rumah sakit, BPJS kesehatan, dinas kesehatan maupun kementerian kesehatan dalam berkoordinasi penyelesaian klaim Covid-19
- 3) Bagi para penanggungjawab, petugas pelaksana yang terkait pelayanan klaim Covid-19 dapat menjalankan monitoring dan evaluasi secara berkala terkait progres pencapaian target penyelesaian klaim Covid-19, hal ini dimaksudnya untuk menghindari keterlambatan pengajuan dan klaim kadaluarsa yang tidak dapat memperoleh penggantian
- 4) Bagi Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan, Dinas Kesehatan dan, Kementerian Kesehatan agar dapat mengakomodir kebutuhan rumah sakit untuk

melakukan koordinasi melalui komunikasi interaktif terkait upaya percepatan pelayanan klaim Covid-19, selain itu merujuk pada program transformasi kesehatan beberapa variabel penelitian ini turut mendukung inisiasi pemerintah tersebut baik percepatan pelayanan klaim Covid-19 sebagai bentuk transformasi sistem pembiayaan kesehatan serta beberapa variabel yang telah disampaikan pada pembahasan sebelumnya.

Implementasi penelitian ini akan sangat bermanfaat bagi seluruh rakyat Indonesia, manakala variabel penelitian ini khususnya aplikasi pelayanan klaim Covid-19 yang merupakan bagian dari program transformasi teknologi kesehatan sedianya dapat diakomodir ke dalam satu *platform* yakni *platform* aplikasi satu sehat guna mendukung terselenggaranya integrasi layanan kesehatan yang komprehensif dalam harmonisasi satu aplikasi agar dapat diakses oleh para petugas yang ada di rumah sakit maupun transparansi informasi dalam layanan publik bidang kesehatan guna memperkuat keamanan nasional melalui stabilitas keuangan negara dalam pemanfaatan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada program pelayanan kesehatan khususnya sistem pembiayaan kesehatan.

- 5) Bagi masyarakat yang merupakan salah satu komponen multihelix dalam penanganan bencana terkait dampak Covid-19 yakni pelayanan klaim Covid-19, di mana dukungan masyarakat terkait ketersediaan data dukung yang keluarganya merupakan pasien Covid-19 yang dirawat di rumah sakit, maka hendaknya masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam mendukung percepatan pelayanan klaim Covid-19 dengan melengkapi data dukung yang dibutuhkan rumah sakit